

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang studi analisis efektifitas pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* di KSPS Logam Mulia Cabang Dawe dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

¹Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, Hlm. 3.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam hal ini adalah tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan Bapak Agus Suryono sebagai Manajer Operasional di KSPS BMT Logam Mulia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan guna menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Data tersebut bisa berupa jurnal penelitian, teori yang relevan dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah KSPS Logam Mulia Cabang Dawe yang beralamat di Jl. Raya Colo-Kudus Km.12 Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Telp. (0291) 4259060

D. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai informan yang diamati dan dijadikan sebagai sumber informasi. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data-data diperoleh. Subjek dari penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu manajer pembiayaan dan marketing pada KSPS Logam Mulia cabang Dawe

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

⁵ Saifudin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91

serta calon anggota yang melakukan pengendalian internal untuk dimintai beberapa penjelasan mengenai prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, collateral*. Karena manajer pembiayaan lebih memahami dan mengetahui secara operasional dalam pembiayaan, dan peneliti akan memfokuskan pada calon anggota yang mengikuti pembiayaan berdasarkan prinsip 5C.

Sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut menjadi substansi yang akan dipecahkan dengan teori-teori yang bersangkutan. Oleh karena itu, objek yang diambil dalam penelitian ini adalah analisis efektifitas pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, colleteral*.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi partisipatif

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶ Metode ini digunakan untuk menganalisis tentang efektifitas pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* di KSPS Logam Mulia cabang Dawe.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁷ Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data yang berfungsi penting untuk bahan analisis.

⁶Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 64

⁷Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise: Kudus, 2010, Hlm. 71

Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang berupa dokumen atau arsip, dan bahan statistik yang lain, data diperoleh dari dokumentasi data, yang berkaitan dengan penelitian baik yang berupa tulisan/dokumen resmi maupun dokumen pribadi seperti makalah, artikel, catatan, surat-surat, dan lain-lain.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang KSPS Logam Mulia Cabang Dawe dan studi analisis tentang efektifitas pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* di KSPS Logam Mulia cabang Dawe.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁹ Akan tetapi dalam penelitian ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan,

⁸Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 82

⁹*Ibid.*, hlm. 121.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹²

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian kualitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Penelitian nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hlm. 369

¹¹*Ibid*, hlm. 124-125.

¹²*Ibid*, hlm. 129.

naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹³

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian *kualitatif*, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang *independent* atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* ini dalam penelitian *kualitatif*, uji *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Dalam penelitian *kualitatif*, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁴

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian *kualitatif* adalah pada

¹³*Ibid*, hlm. 130.

¹⁴*Ibid*, hlm. 131.

¹⁵ Noeng Muhajir, *Op.Cit*, hlm. 142

temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jenis kerja) dan *chart*.¹⁷

3. *Conclusion Drawing/verification*

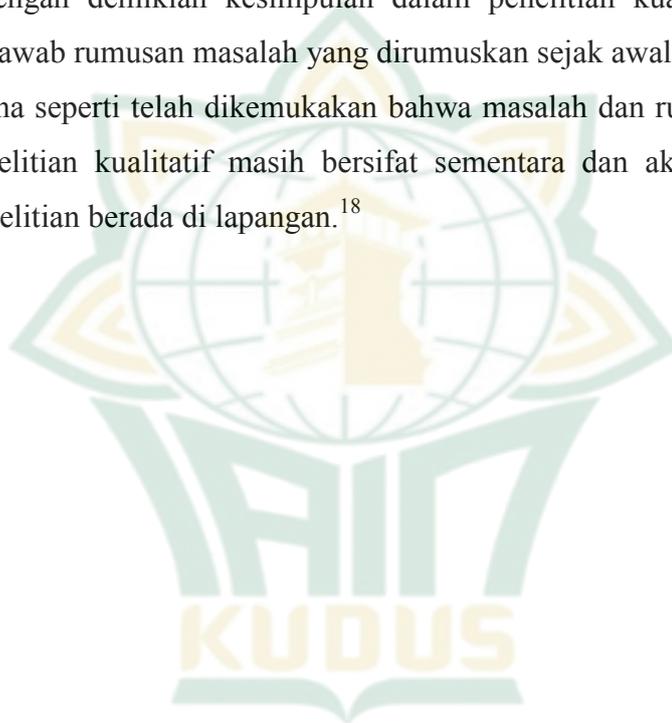
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit*, hlm. 338-339

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 341

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸



¹⁸*Ibid.*, hlm. 345